PENGARUH GENDER, KEAHLIAN, DAN PENGALAMAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN MELALUI SKEPTISISME PROFESIONAL (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Lampung)

Olch

Intan Gita Mustika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, pengaruh gender (X₁), keahlian (X₂), dan pengalaman (X₃) terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Y) melalui skptisisme profesional pada auditor BPK RI Perwakilan Lampung. Sampel dalam penelitian ini diambil langsung dari populasi auditor pada BPK RI Perwakilan Lampung, dengan menggunakan metode convenience sampling diperoleh sampel sebanyak 50 auditor yang dijadikan responden. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme professional sebagai variabel moderasi, kemudian keahlian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme professional sebagai variabel moderasi. Namun pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme professional sebagai variabel moderasi. Namun pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme professional sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: Gender, Keahlian, Pengalaman, Skeptisisme Profesional, Kemampuan Auditor